

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kebutuhan akan informasi dalam sebuah instansi pemerintah sangat diperlukan dan merupakan kewajiban bagi para pegawai negeri sipil untuk mengetahui dan memahami sebuah informasi yang sekarang ini diterbitkan maupun yang telah menjadi dasar suatu instansi pemerintah. Informasi itu bisa berupa peraturan, sistem kerja dan data terbitan bulan, harian dan jam yang benar dan bisa digunakan serta dipakai secara efisien dan efektif.

Kementerian Hukum Dan Ham Kanwil ( Kantor Wilayah ) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah instansi yang menangani masalah hukum dan pelayanan pengaduan hukum yang diperuntukan segala golongan masyarakat, tanpa melihat status dan kasta. Didalam pelayanan hukum dan ham biasanya setiap pegawai yang melakukan pelatihan dan pelayanan hukum, studi banding, seminar hukum atau penyuluhan hukum mendapatkan rekomendasi perjalanan dinas sebagai fasilitas yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan tersebut. Hal ini diperkuat didalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2013 tentang “ Pedoman perjalanan dinas dalam dan luar negeri bagi pejabat/pegawai di lingkungan departemen dalam negeri, pemerintah daerah dan pimpinan serta anggota dewan perwakilan rakyat daerah menteri dalam negeri “ yang membutuhkan sesuai dengan tertib administrasi perjalanan dinas.

Pada Kanwil ( kantor wilayah ) Kementerian Hukum dan Ham Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sistem administrasi kebutuhan perjalanan dinas pegawai negeri sipil masih menggunakan cara manual belum terkomputerisasi dengan baik, terutama untuk data – data pembuatan kebutuhan perjalanan dinas, data biaya, waktu perjalanan, surat rekomendasi, surat keputusan dan data pengantar dinas dan pelaporan dibuat menggunakan *Microsoft Word* dan *Microdofit Excel* dan disimpan dalam *folder* yang belum teratur, belum menggunakan *database*. Sehingga dapat menjadi suatu kendala

dan permasalahan apabila pegawai membutuhkan informasi tentang kebutuhan perjalanan dinas yang cepat dan akurat.

Dengan memanfaatkan teknologi komputer dan beberapa teknik analisa sistem yang pernah di pelajari, penulis mencoba menangani masalah dan kekurangan yang terjadi dalam pembuatan sistem kebutuhan perjalanan dinas dikantor wilayah Kementerian Hukum Dan HAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sehingga penggunaan dari sistem kebutuhan perjalanan dinas ini dapat berjalan secara optimal dan sistem yang akan di bangun ini diharapkan dapat membantu serta memperbaiki kinerja sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas maka judul yang diambil yaitu **“ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEBUTUHAN PERJALANAN DINAS PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN KANWIL ( KANTOR WILAYAH ) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG“**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang ada dan telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

- a. pengelolah data-data kebutuhan perjalanan dinas masih kurang baik dan belum tertata dengan baik, terkadang data yang ada belum disimpan dalam *folder*.
- b. Pencatatan data pegawai yang dinas dan perhitungan biaya dinas belum terhitung dengan baik masih sering terjadi kekurangan dan kelebihan biaya dinas, sehingga timbul berbagai masalah administrasi kebutuhan perjalanan dinas dilingkungan Kementerian Hukum dan HAM.
- c. Sistem yang sekarang sering terjadi kesalahan yang besar sehingga pegawai perlu membuat baru data kebutuhan perjalanan dinas pegawai negeri.
- d. Pelaporan masih menggunakan data-data susunan kebutuhan perjalanan dinas belum ada dalam tertata dengan baik.
- f. Pembuatan Surat dan Data – Data masih menggunakan *microsoft word* dan *microsoft excelsehingga* membutuhkan waktu yang lama dan tidak efesien dalam waktu.

### **1.3. Ruang Lingkup / Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah pengolahan data Kebutuhan Perjalanan Dinas pegawai negeri dilingkungan Kanwil Kementerian Hukum Dan Ham Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang meliputi pemasukan biodata pegawai, data – data kebutuhan perjalanan dinas, surat – surat yang dibutuhkan dalam perjalanan dinas, data- data biaya dan anggaran dan data – data yang berhubungan dengan kebutuhan perjalanan dinas pegawai negeri sipil, sehingga menghasilkan laporan berupa hasil data kebutuhan perjalanan dinas dan pelaporan biaya.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah yang timbul yaitu sistem informasi kebutuhan perjalanan dinas yang ada saat ini belum dapat berjalan secara optimal karena pengelolaan data informasi informasi kebutuhan perjalanan dinas masih kurang akurat dan efisien dalam memberikan informasi baik dalam hal kebutuhan perjalanan dinas pegawai negeri sipil dilingkungan Kementerian Hukum dan Ham.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan prosedur dan aliran data pada sistem informasi yang berjalan saat ini di sistem informasi kebutuhan perjalanan dinas, sehingga penulis dapat mengetahui teknik analisa dan perancangan sistem yang tepat untuk membuat sistem informasi sistem informasi kebutuhan perjalanan dinas dengan lebih baik, relevan, mudah di baca dan dipergunakan.

### **1.6. Metode Penelitian**

Dalam menyusun penelitian (research) baik penelitian skripsi maupun tesis, metode atau metodologi penelitian yang digunakan mutlak harus disertakan. Metode atau metodologi penelitian ini akan menggambarkan bagaimana langkah atau strategi peneliti dalam menjawab perumusan masalah penelitian, yang hasil

atau strategi peneliti dalam menjawab perumusan masalah penelitian, yang hasil dari jawaban atas perumusan masalah tersebut akan diuraikan dalam bab selanjutnya yaitu bab hasil penelitian dan pembahasan. Berikut ini metode penelitian dan strategi yang digunakan oleh penulis dalam merancang sistem informasi.

a. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

b. Penelitian Lapangan

Metode Penelitian menjelaskan bahwa: “penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1). Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

2). Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (*Observation*), menurut Moh. Nazir dalam bukunya (2005:196) yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: Pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisa.

3). Penelitian Dokumen

Pengumpulan data melalui arsip-arsip serta dokumen yang terkait dengan kebutuhan perjalanan dinas pegawai negeri sipil dilingkungan Kementerian Hukum dan Ham.

### c. Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menganalisa sistem yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh sistem yang ada. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahap-tahapan pada analisa sistem yaitu :

#### 1). *Activity Diagram*

Dalam tahap awal ini, activity diagram berjalan digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah bisnis dan urutan aktifitas di dalam suatu proses.

#### 2). *Use Case Diagram*

Dalam tahap ini, *use case diagram* digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang berjalan jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor.

#### 3). *Use case description berjalan*

Dalam tahap ini, use case description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case diagram.

### d. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap merancang secara rinci berdasarkan hasil analisa yang ada, sehingga menghasilkan model sistem yang baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program. Dimana metode yang digunakan adalah metode perancangan berorientasi objek.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem ini antara lain sama dengan tahap analisa sistem dan ditambah sebagai berikut :

#### 1). ERD (*Entity relationship diagram*)

Entity Relationship diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

#### 2). LRS (*Logical record structure*)

LRS terdiri dari link-link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lain.

4). **Normalisasi**

Untuk mengorganisasikan file dengan menghasilkan group elemen yang berluang atau sebuah langkah atau proses untuk menyederhanakan hubungan elemen data di dalam tuple (record) dapat dilakukan dengan cara normalisasi.

5). **Sequence Diagram**

Menggambarkan interaksi antar objek didalam dan disekitar sistem (termasuk penggunaan, display,dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. Sequence diagram terdiri atas dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait).

6). **Class Diagram**

Kelas (inheritance,aggregation dan association) dan penjelasan detail tiap kelas (method/function/behavior dan attribute/property).

7). **Tampilan Layar**

Gambaran rancangan tampilan Layar Aplikasi yang dirancang dengan Microft Visio 2007. Merupakan media input untuk perangkat lunak dituangkan dalam rancangan layar.

### 1.7. **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan :

- a. Bagi Penulis Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam bagi penulis mengenai analisa dan perancangan sistem informasi Kebutuhan Perjalanan Dinas Hukum Kanwil Kementerian Hukum Dan Ham Kepulauan Bangka Belitung.
- b. Mempermudah dan mepercepat proses pembuatan data – data kebutuhan perjalanan dinas sehingga tidak memakan waktu yang lama karena data sudah tersimpan di dalam server.
- c. Menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan dengan tepat dan akurat.

- d. Meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan dokumen sehingga dapat menghasilkan informasi yang lengkap pada saat diperlukan oleh pihak-pihak yang terkait.

### **1.8. Sistematika Penulisan**

Dalam Sistematika ini Penulis akan memberikan gambaran singkat mengenai penyusunan laporan tugas akhir ini, sehingga dapat terlihat adanya hubungan antara tiap-tiap bab.

Secara Sistematika laporan tugas akhir ini terdiri atas 5 Bab yang dijelaskan sebagai berikut :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, manfaat, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian serta Sistematika Penulisan.

#### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai Konsep Sistem Informasi, Analisa dan perancangan Sistem Berorientasi Obyek Unified Modeling Language ( UML ), Teori pendukung sesuai dengan tema atau judul rancangan sistem.

#### **BAB III          PROYEK SISTEM INFORMASI**

Bab ini berisi PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB ( Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

#### **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI**

Dalam Bab ini dibahas tentang Tinjauan Organisasi, Analisa Proses, Activity Diagram, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, Package Diagram, Use Case Diagram dan Deskripsi use case, Rancangan Basis Data, Rancangan Antar Muka dan Rancangan Dialog Layar.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian yang terakhir dari bab yang menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan pada di Kantor Wilayah Hukum Kanwil Kementerian Hukum Dan Ham Kepulauan Bangka Belitung fokusnya pada sistem kebutuhan perjalanan dinas.